

ABSTRACT

BREAST CANCER HISTOPATHOLOGY FOR JANUARY 2012 - DECEMBER 2012

Syendi Tanriono, Linda. W. A Rotty, Harlinda Haroen

Internal Medicine Department of Medical Faculty of University Sam Ratulangi Manado

Cancer is a class of diseases characterized by uncontrolled cell division and the ability of these cells to invade other biological tissues, either by direct growth in adjacent tissue (invasion) or by migration of cells to distant sites (metastasis). There are several methods that can be used in diagnosis of cancer. But until now, the gold standard to diagnosis of cancer is histopathological examination. The examination can determine the type of both malignant and benign cancers. Currently, breast cancer is one of the most prevalent cancers in worldwide, and became the highest cause of death from the other cancers. That is why the research was conducted in order to find out an overview of breast cancer histopathology.

This research is a descriptive retrospective survey method through data collection, analysis, and evaluation of the amount of histopathological examination of breast cancer patients in the Anatomical Pathology Laboratory Manado period January 2012- December 2012. Data collected through the analysis of 163 medical records description of breast cancer histopathological period of January 2012- December 2012 were selected from a total sampling methods.

These results indicate that the description of breast cancer histopathology most commonly found in the Anatomical Pathology Laboratory Manado period January 2012- December 2012 were fibroadenomas were 62 cases (38.1 %) and ductal invasive carcinoma followed by 49 cases (30.1 %). Most women and the most common age group 40-49 years.

Breast cancer histopathology most commonly found in the Anatomical Pathology Laboratory Manado period January 2012- December 2012 were fibroadenomas were 62 cases (38.1 %) and ductal invasive carcinoma followed by 49 cases (30.1 %).

Key words: breast cancer, histopathology

Kanker merupakan segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel-sel tersebut untuk menyerang jaringan biologis lainnya , baik dengan pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan (*Invasi*) atau dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (*metastasis*). Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mendiagnosis kanker. Tetapi sampai sekarang yang menjadi gold standard dalam mendiagnosis kanker adalah pemeriksaan histopatologi. Dimana dalam pemeriksaan ini dapat menentukan jenis kanker baik ganas maupun jinak. Saat ini kanker payudara merupakan salah satu kanker yang paling banyak dijumpai diseluruh dunia, dan menjadi penyebab kematian tertinggi akibat kanker. Maka dari itulah penelitian ini dilakukan guna untuk mencari tahu gambaran histopatologi kanker payudara.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif dengan metode survey retrospektif melalui pengumpulan data, analisis, dan evaluasi jumlah hasil pemeriksaan histopatologi penderita kanker payudara di Laboratorium Patologi Anatomi Manado periode januari 2012- desember 2012. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis pada 163 data rekam medis dari gambaran histopatologi kanker payudara periode januari 2012-desember 2012 yang dipilih dari metode total sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran histopatologi kanker payudara yang paling banyak ditemukan di Laboratorium Patologi Anatomi Manado periode januari 2012- desember 2012 adalah fibroadenoma sebanyak 62 kasus (38.1%) dan diikuti duktal

karsinoma invasif sebanyak 49 kasus (30.1%). Terbanyak pada perempuan dan umur tersering golongan 40-49 tahun.

Gambaran histopatologi kanker payudara terbanyak di Laboratorium Patologi Anatomi Manado periode januari 2012-desember 2012 adalah fibroadenoma sebanyak 62 kasus (38.1%) dan diikuti duktal karsinoma invasif sebanyak 49 kasus (30.1%).

Kata kunci: kanker payudara, histopatologi

Kanker payudara adalah suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel jaringan payudara. Kanker payudara merupakan jenis kanker yang sering ditemukan pada kebanyakan wanita.¹

Menurut World Health Organization (2011), secara global diperkirakan bahwa 519.000 wanita meninggal pada tahun 2004 karena kanker payudara.²

Di Indonesia sendiri saat ini kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita setelah kanker leher rahim.³

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mediagnosis kanker payudara. Tetapi sampai sekarang yang menjadi gold standard dalam mendiagnosis kanker payudara adalah pemeriksaan histopatologi. Dimana dalam pemeriksaan ini dapat menentukan jenis kanker payudara baik ganas maupun jinak.⁴

Sampai saat ini belum ada data yang jelas untuk menunjukkan pembagian dari jenis kanker payudara tersebut, sementara data ini sangat penting untuk

menentukan klasifikasi kanker. Sehingga pada akhirnya dengan mengetahui klasifikasi kanker, dapat menentukan penatalaksanaan yang sesuai untuk penderita kanker payudara. Berdasarkan data di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai gambaran histopatologi kanker payudara.

Metodelogi penelitian

Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey retrospektif melalui pengumpulan data, analisis, dan evaluasi jumlah hasil pemeriksaan histopatologi penderita kanker payudara di Laboratorium Patologi Anatomi Manado periode januari 2012-desember 2012. Dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan yaitu oktober-desember 2013. Subjek penelitian adalah Seluruh data pemeriksaan histopatologi penderita kanker payudara yang ada di bagian Laboratorium Patologi Anatomi Manado pada periode januari 2012-desember 2012.

Hasil dan Pembahasan

Angka kejadian kanker payudara periode Januari 2012 sampai Desember 2012

Bulan	N	%
Januari	11	6.70%
Februari	17	10.40%
Maret	17	10.40%
April	12	7.40%
Mei	5	3.10%
Juni	13	8.00%
Juli	21	12.90%
Agustus	6	3.70%
September	7	4.30%
Oktober	24	14.70%
November	21	12.90%
Desember	9	5.50%
Total	163	100.00%

Dari data tersebut diperoleh kasus kanker payudara periode Januari 2012 sampai Desember 2012 sebanyak 163 Kasus dimana terbanyak pada bulan oktober yaitu sebanyak 24 kasus (14.7%) dan terendah pada bulan mei sebanyak 5 kasus (3.1%).

Distribusi penderita kanker payudara menurut umur

Umur	n	%
<10	1	0.60%
10-19	13	8.00%
20-29	38	23.30%
30-39	26	16.00%
40-49	39	23.90%
50-59	35	21.40%
60-69	6	3.70%
70-79	5	3.10%
80-90	0	0.00%
Total	163	100.00%

Di dapatkan data bahwa penderita tersering pada golongan umur 40-49 tahun sebanyak 39 kasus (23.9%). Hal serupa juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Isa Nur Kholifah, 2011 penelitian di RSUP Fatmawati tahun 2008-2009 kelompok umur terbanyak pada usia 40-44 tahun (22.4%).¹¹

Hal ini dikarenakan angka kejadian kanker payudara umumnya meningkat sesuai usia. 95% dari kasus baru dan 97% kematian akibat kanker payudara terjadi pada wanita 40 tahun dan lebih tua.⁵ Dimana berdasarkan kepustakaan yang ada mengatakan bahwa usia menarch lebih awal mungkin berhubungan dengan tingkat estrogen pascamenopause yang lebih tinggi.⁶ Sehingga resiko untuk terjadinya kanker payudara di usia >40 tahun lebih tinggi.

Distribusi penderita kanker payudara menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	n	%
Pria	5	3.10%
Wanita	158	96.90%
Total	163	100.00%

Dari data diatas kanker payudara paling banyak terjadi pada perempuan sebanyak 158 kasus (96.9%) dari total seluruh kasus dan laki-laki hanya sebanyak 5 kasus (3.1%).

Menurut Isa Nur Kholifah, 2011 penelitian yang dilakukan di RSUP Fatmawati Jakarta Selatan pada tahun 2008-2009 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 67 orang dimana penderita perempuan sebanyak 64 kasus (95.5%) dan penderita laki-laki sebanyak 3 kasus (4.5%).¹¹

Hal ini sesuai dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa kanker payudara sering terjadi pada wanita, meskipun pria juga dapat menderita kanker payudara, tapi kasusnya sangat jarang.⁷

Hal ini di karenakan jenis kelamin mempunyai peranan penting dalam resiko terjadinya kanker payudara, dimana wanita memiliki hormon estrogen dan progesteron. Salah satu faktor resiko terjadinya kanker payudara adalah peningkatan hormon estrogen.⁸

Distribusi penderita kanker payudara menurut jenis histopatologi

Jenis Histopatologi	N	%
Fibroadenoma	62	38.1
Duktal karsinoma invasif	49	30.1
Fibrocystic changes	22	13.5
Papilloma	8	5.0
Benigne phyllodes tumor	4	2.5
Lobular karsinoma invasif	2	1.2
Musinosum	2	1.2
Granuloma	2	1.2
Malignant phyllodes tumor	2	1.2
Mamary dysplasia	2	1.2
Sclerossing adenosis	2	1.2
Hemangioma cavemosum	1	0.6
Jaringan nekrosis	1	0.6
Jaringan granulasi	1	0.6
Ginecomastia	1	0.6
Liposarcoma	1	0.6
Epidermal cyst	1	0.6
Total	163	100.0

Dari data diatas angka kejadian tertinggi terdapat pada fibroadenoma yaitu sebanyak 62 Kasus (38.1%). Setelah itu diikuti oleh duktal karsinoma invasif sebanyak 49 kasus (30.1%). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Juang Idaman Zebua, 2011 di RSUP H. Adam Malik tahun 2009-2010 tumor jinak terbanyak terdapat pada jenis fibroadenoma mammae yaitu sebanyak 64 kasus (75.3%). Sedangkan untuk tumor ganas payudara terbanyak pada jenis

invasiv ductal carsinoma yaitu sebanyak 151 orang (77.8%).¹²

kanker payudara paling banyak adalah jenis duktal karsinoma invasif yakni 80% dari tumor ganas kanker payudara.^{9,10}

Kesimpulan

1. Usia tersering penderita kanker payudara pada kasus ini adalah golongan usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 23.9%.
2. Jenis histopatologi dari penderita tumor jinak payudara yang paling banyak di temukan pada kasus ini adalah fibroadenoma sebanyak 62 kasus. Sedangkan penderita tumor ganas payudara yang paling banyak di temukan pada kasus ini adalah duktal karsinoma invasif sebanyak 49 kasus.
3. Kanker payudara paling banyak terjadi pada perempuan sebanyak 158 kasus.

Saran

1. Menganjurkan screening kanker payudara dan melakukan pemeriksaan payudara Sadari secara rutin, khususnya bagi perempuan yang memiliki resiko tinggi untuk terkena kanker payudara.
2. Mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran histopatologi kanker payudara di manado.

Daftar pustaka

1. Novianti FA,Purnami SW. Analisis Diagnosis Pasien Kanker Payudara Menggunakan Regresi Logistik Dan

Support Vector Machine (SVM) Berdasarkan Hasil Mamografi. Jurnal Sains Dan Seni ITS. 2012;vol.1:hal147-52.

2. World health organization. Breast cancer: the advantage of early detection. Centre for health development. 5 october 2011. Diakses 10 september 2013. Availablefrom: http://www.who.int/kobe_cancer/media_centre/news/breast_cancer/en/
3. Rasjidi I. 100 questions and answers kanker pada wanita. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.hal.17-55.
4. Suzana E. Pemeriksaan secara Histopatologik pada kanker payudara dan kelenjar getah bening sentinel pada breast conserving treatment. Dalam: Tim penanggulangan dan pelayanan kanker payudara terpadu paripurna R.S. kanker Dharmais, penyunting. Penatalaksanaan kanker payudara terkini. Edisi pertama. Jakarta: pustaka populer obor. 2003;h.22-6.
5. American cancer society. Breast cancer facts and figures 2011-2012. Atlanta: american cancer society. 2011.hal.1-27.
6. Colditz GA. Breast cancer epidemiology and risk factors. Medscape. 2013.
7. Novrial D. Validitas Diagnostik Biopsi Aspirasi Jarum Halus Pada Karsinoma Payudara. Mandala Of Health. 2010;vol.4:hal.76-80.

8. Tiehua J, Lanjun Z. Karsinoma Mamae. dalam: Desen W, penyunting. Buku Ajar Onkologi Klinis. Edisi 2. Jakarta. Balai penerbit FKUI. 2008.hal366-83.
9. Tim cancerhelps. Stop kanker. Indah Y, penyunting. Cet.1. Jakarta: AgroMedia Pustaka. 2010.hal41-53.
10. Nasional breast cancer foundation, INC. Breast cancer types. Available from:
<http://www.nationalbreastcancer.org/types-of-breast-cancer>
11. Kholifah IN. 2011. Distribusi Pasien Kanker payudara Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Tipe Histopatologi Tahun 2008-2009. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
12. Zebua JI. 2011. Gambaran histopatologi tumor payudara di instalasi patologi anatomi RSUP H. Adam Malik tahun 2009-2010. Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara.